

Alamat : Jln.Persatuan Raya No 273 Kel.Biringere Kec.Sinjai Utara
Email : Set.sinjai@bawaslu.go.id,website:www.sinjai.bawaslu.go.id

27,September 2024

Nomor : 67/PM.00.02/K.SN-16/09/2024
Lampiran : -
Sifat : Penting
Hal : Imbauan

Kepada Yth.

Ketua DPRD Kabupaten Sinjai

Di-

Tempat

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur,Bupati, dan Wali kota menjadi Undang-Undang sebagaimana telah di Ubah terakhir kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomoe 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur,Bupati,dan Wali kota Menjadi Undang-Undang
2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur,Bupati,dan Wali Kota Menjadi Undang-Undang
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur,Bupati dan Wakil Bupati,Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
5. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penanganan Pelanggaran Administrasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur,Bupati dan Wakil Bupati,Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yang terjadi secara Terstruktur,Sistematis,dan Masif;

6. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Penanganan Pelanggaran Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
7. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Pemilihan Gubernur Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
8. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pengawasan Dana Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
9. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pengawasan Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
10. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024;
11. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 13 Tahun 2024 tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota;

B. Bahwa dalam rangka Upaya pencegahan pelanggaran dan sengketa proses pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024 melalui tugas pengawasan oleh pengawasan pemilihan, maka Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Sinjai menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan mengenai pelaksanaan pengawasan pada penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024 oleh Bawaslu Kabupaten/kota. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan Wali Kota menjadi Undang-Undang sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan walikota menjadi Undang-Undang:

Pasal 22A ayat (1) dan (3), yang berbunyi:

- (1) Pengawasan penyelenggaraan Pemilihan Menjadi tanggung jawab Bersama Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Panwas Kabupaten/Kota.*
- (2) Pengawas penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta pemilihan Wali Kota dan Wakil Walikota dilaksanakan oleh Panwas Kabupaten/Kota.*

Pasal 30, yang berbunyi:

Tugas dan wewenang Bawaslu Kabupaten/Kota adalah:

- a. Mengawasi tahapan penyelenggaraan pemilihan yang meliputi:
Angka (5) pelaksanaan Kampanye;*

Pasal 60, yang berbunyi:

- (1) Selama masa Kampanye, gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, walikota, wakil walikota, pejabat negara lainnya, atau pejabat daerah yang mengikuti Kampanye sebagaimana dimaksud dalam pasal 53, dilarang:*
 - a. Menggunakan fasilitas negara yang terkait dengan jabatannya untuk kepentingan kemenangan dalam pemilihan; dan*
 - b. Menggunakan kewenangan, program, dan kegiatan yang terkait dengan jabatannya, yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon lain di wilayah kewenangan dan wilayah lain.*
- (2) Fasilitas negara sebagaimana yang dimaksud pada ayat(1) huruf a, berupa:*
 - a. Kendaraan dinas pejabat negara dan kendaraan dinas pegawai, serta alat transportasi dinas lainnya;*
 - b. Gedung, kantor, rumah dinas, rumah jabatan milik pemerintah, milik pemerintah daerah, kecuali daerah terpencil, yang pelaksanaannya harus memerhatikan prinsip keadilan;*
 - c. Sarana perkantoran, radio daerah dan sandi/telekomunikasi milik pemerintah daerah dan pralatan lainnya; dan/atau*
 - d. Fasilitas lainnya yang di biayai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara atau anggaran pendapatan dan belanja daerah.*

Pasal 67, yang berbunyi:

Kampanye sebagaimana dimaksud dalam pasal 65 ayat (1) dilaksanakan 3 (tiga) hari setelah penetapan pasangan calon peserta pemilihan sampai dengan di mulainya masa tenang.

Pasal 69, yang berbunyi:

Dalam kampanye dilarang:

h. menggunakan fasilitas dan anggaran pemerintah dan pemerintah daerah;

pasal 71, yang berbunyi:

(1) Pejabat negara, pejabat daerah, pejabat aparatur sipil negara, anggota TNI/POLRI, dan kepala desa atau sebutan lain/lurah dilarang membuat dan/atau tidak menguntungkan merugikan salah pasangan calon

2. Berdasarkan undang-undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah menyebutkan:

Pasal 1 ayat (4)

(4) Dewan perwakilan rakyat daerah yang selanjutnya di singkat DPRD adalah Lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.

Pasal 148

(1) DPRD kabupaten/kota merupakan Lembaga perwakilan rakyat Daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah Daerah Kabupaten/kota.

(2) Anggota DPRD Kabupaten/Kota adalah pejabat daerah Kabupaten/Kota .

(3) Bahwa berdasarkan peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2024 tentang kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota menyebutkan:

Pasal 53

(1) Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati Walikota dan Wakil Walikota, Pejabat negara lainnya serta pejabat daerah dapat ikut dalam kampanye dengan mengajukan izin kampanye sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk harus memenuhi ketentuan:

a. tidak menggunakan fasilitas dalam jabatannya kecuali fasilitas keamanan bagi pejabat negara sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

b. menjalani cuti di luar tanggungan negara.

(2) Izin Kampanye Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh:

a. Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam Negeri atas nama Presiden, bagi Gubernur dan Wakil Gubernur,

- b. Gubernur atas nama Menteri yang menyelenggarakan pemerintahan dalam Negeri,, bagi Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota: dan
 - c. Pejabat yang berwenang bagi pejabat negara lainnya dan Pejabat Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.
- (3) Surat izin kampanye sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada:
- a. KPU Provinsi untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, dan
 - b. KPU Kabupaten/kota untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota,

C. Bahwa dalam rangka memastikan pemilihan Tahun 2024 sebagai perwujudan Sistem ketatanegaraan yang Demokratis dan berintegritas demi menjamin konsistensi dan kepastian hukum, maka Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sinjai mengimbau Ketua dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sinjai untuk memenuhi segala ketentuan Peraturan Perundang-undangan diatas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


KETUA
MUHAMMAD ARSAL ARIFIN,S.E

Tembusan:

1. Ketua Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan
2. Arsip